

EDISI: RABU, 20 DESEMBER 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,25%  
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar  
 (per November 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.587  0,02%  
 (Kurs JISDOR pada 19 DESEMBER 2017)




## STOCK MARKET

19 DESEMBER 2017

IHSG : **6.167,67 (+0,55%)**  
 Volume Transaksi : 16,397 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 9,928 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,010 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,854 Triliun

## BOND MARKET

19 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,9878**  **+0,02%**  
 Gov Bond Index : 238,0997  **+0,03%**  
 Corp Bond Index : 251,8478  **+0,02%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 19/12/17 (%)	Senin 18/12/17 (%)
4,41	FR0061	6,0046	6,0098
9,41	FR0059	6,4466	6,4741
14,67	FR0074	7,0284	7,0320
18,42	FR0072	7,2304	7,2328

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 DESEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,39%</b>	IRDSHS <b>+0,74%</b>	<b>-0,35%</b>
	Saham Agresif <b>+1,21%</b>	IRDSH <b>+0,62%</b>	+0,59%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,76%</b>	IRDSH <b>+0,62%</b>	+0,14%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,26%</b>	IRDPCS <b>+0,31%</b>	<b>-0,05%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,18%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	+0,18%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDTS <b>+0,00%</b>	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,40%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	<b>-0,40%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	+0,14%
	PNM Dana SBN II <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,00%</b>	+0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,00%</b>	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>-0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Upaya pemerintah menjaga laju inflasi rendah pada kisaran 2,5% - 4,5% pada tahun depan kian berat seiring dengan tantangan kenaikan harga komoditas dunia
- Bank Dunia (World Bank) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China pada 2017 dari 6,7% menjadi 6,8%
- Proyeksi tren *bullish* untuk perdagangan minyak mentah global pada 2018 dinilai tidak kuat, seiring perkiraan peningkatan produksi minyak AS yang mendekati rekor pencapaian Arab Saudi dan Rusia
- Bank besar mengalokasikan dana lebih besar dalam mendorong pertumbuhan anak usaha pada tahun depan. Dengan bisnis anak usaha yang membesar, secara konsolidasi kinerja bank juga berpotensi terdongkrak
- Investor asing diperkirakan melakukan aksi beli pada tahun depan seiring dengan proyeksi meningkatnya makro ekonomi Indonesia yang berimbas terhadap kinerja IHSG yang diprediksi mencapai 7.000 pada tahun depan. Saham unggulan yang diprediksi menguat adalah sektor konsumsi, perbankan, infrastruktur dan konstruksi.

## Economy

---

**1. Kebutuhan Uang Tunai Naik 16%**

Geliat liburan Natal dan Tahun Baru diprediksi bakal meningkatkan peredaran dan kebutuhan uang tunai. Bank Indonesia memprediksi kebutuhan uang tunai di libur akhir tahun ini naik 10% hingga 16% dibandingkan periode sama 2016. (Kompas)

**2. Tantangan Inflasi 2018 Kian Berat**

Upaya pemerintah menjaga laju inflasi rendah pada kisaran 2,5% - 4,5% pada tahun depan kian berat seiring dengan tantangan kenaikan harga komoditas dunia. (Bisnis Indonesia)

**3. Jenis Barang Kena Cukai Akan Diperbanyak**

Pemerintah berencana memperbanyak jenis barang kena cukai (BKC). Selain terkait penerimaan, pertimbangan lainnya adalah untuk mengendalikan jenis konsumsi barang tertentu. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Potensi Berkah Reformasi Pajak AS untuk Asia**

Paket reformasi perpajakan Amerika Serikat (AS) diperkirakan menjadi stimulus fiskal yang cukup berpengaruh bagi ekonomi domestik dan global. Dampaknya tidak hanya melanda AS, melainkan juga kepada negara-negara di Asia. (Bisnis Indonesia)

**2. Bank Dunia Naikkan Pertumbuhan China**

Bank Dunia (World Bank) menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China pada 2017 dari 6,7% menjadi 6,8%. Revisi proyeksi tersebut dilakukan setelah melihat adanya perbaikan perekonomian China. (Bisnis Indonesia)

**3. Jepang Perkiraan Inflasi Masih di Bawah Target**

Pemerintah Jepang memprediksi laju pertumbuhan inflasi pada tahun fiskal 2017 dan 2018 masih berada di bawah target yang ditentukan Bank Sentral Jepang (BOJ), yakni 2%. (Bisnis Indonesia)

**4. Tren *Bearish* Membayangi Harga Minyak 2018**

Proyeksi tren *bullish* untuk perdagangan minyak mentah global pada 2018 dinilai tidak kuat, seiring dengan perkiraan peningkatan produksi minyak AS yang mendekati rekor pencapaian produsen utama Arab Saudi dan Rusia. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pesta Diskon Harbolnas 2017 Raih Rp 4,7 Triliun**

Nilai kotor penjualan barang atau gross merchandise value yang diraih pada Hari Belanja Online Nasional 2017 mencapai Rp 4,7 triliun. Jumlah penjualannya meningkat 4,2 kali lipat dibandingkan hari biasa. Salah satu faktor peningkatan ini ialah, pertumbuhan cakupan jual-beli dalam jaringan atau daring di luar Jawa. (Kompas)

**2. Pemerintah Dorong Kredit Konstruksi**

Pemerintah akan mendorong kredit konstruksi bagi pengembang perumahan bersubsidi mulai tahun 2018. Upaya mendorong kredit konstruksi melalui perbankan penyalur kredit pemilikan rumah bersubsidi diharapkan mendorong realisasi Program Sejuta Rumah. (Kompas)

**3. Model Bisnis Makin Kompleks Berdampak terhadap Perbankan**

Model bisnis perdagangan semakin inovatif dan kompleks, dipengaruhi semakin banyak warga yang memanfaatkan perangkat bergerak untuk menunjang kebutuhan transaksi sehari-hari. Konsumen juga menuntut layanan lengkap. Ini akan berdampak pada layanan perbankan. (Kompas)

**4. Program Rumah Murah Ada Masalah**

Penyaluran kredit pinjaman perumahan dengan skema fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan atau FLPP berada dalam tren menurun selama 3 tahun terakhir. Sepanjang tahun berjalan 2017, realisasi penyerapan FLPP mencapai Rp2,3 triliun sebanyak 20.277 unit. (Bisnis Indonesia)

**5. Dana Proyek Kereta Ringan Cair Januari 2018**

Proyek kereta api ringan Jabodebek dipastikan berlanjut di mana PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai operator dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. menargetkan dapat melakukan financial close pada pertengahan Januari 2018. (Bisnis Indonesia)

**6. Pabrik Semen Diminta Lebih Efisien**

Industri semen domestik dituntut untuk lebih efisien dalam menghadapi masalah kelebihan pasokan. Kondisi kelebihan pasokan semen baru akan mencapai keseimbangan baru dalam waktu 2 -3 tahun mendatang seiring pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

**7. Pertumbuhan Industri Kertas Akan Capai 5,5%**

Produsen pulp dan kertas memperkirakan pertumbuhan pada tahun depan mencapai 5% - 5,5%, lebih tinggi daripada ekspektasi pertumbuhan industri tahun ini sebesar 5%. (Bisnis Indonesia)

#### **8. Prospek Kopi Tahun Depan Cerah**

Meningkatnya permintaan kopi dari sejumlah negara diyakini mengerek prospek ekspor komoditas itu pada 2018 sejalan dengan proyeksi produksi yang ikut naik. (Bisnis Indonesia)

#### **9. Pengembang Jepang Kian Agresif**

Pelaku usaha menilai pengembang asal Jepang masih akan aktif menasar pasar di Indonesia, bahkan hingga level rumah subsidi. Hal ini ditandai dengan sejumlah kerja sama yang sudah dilakukan baik dengan pengembang lokal, konsultan, maupun asosiasi lokal. (Bisnis Indonesia)

#### **10. Bank Besar Kian Agresif Tumbuh Anorganik**

Bank besar mengalokasikan dana lebih besar dalam mendorong pertumbuhan anak usaha pada tahun depan. Dengan bisnis anak usaha yang membesar, secara konsolidasi kinerja bank juga berpotensi terdongkrak. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### **1. 2018, Dana Asing Kembali Masuk**

Investor asing diperkirakan melakukan aksi beli pada tahun depan seiring dengan proyeksi meningkatnya makro ekonomi Indonesia yang berimbas terhadap kinerja IHSG yang diprediksi mencapai 7.000 pada tahun depan. Saham unggulan yang diprediksi menguat adalah sektor konsumsi, perbankan, infrastruktur dan konstruksi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### **2. 14 Perusahaan IPO Semester I/2018**

Bursa Efek Indonesia mengantongi 14 nama perusahaan yang diprediksi dapat melakukan initial public offering (IPO) pada semester I/2018. (Bisnis Indonesia)

#### **3. Emisi Surat Utang Khusus Investor Profesional Diatur**

Otoritas Jasa Keuangan siap merilis peraturan baru yang mengatur tentang penawaran surat utang yang khusus menasar pemodal profesional sebagai alternatif pembiayaan yang menarik bagi investor dan emiten. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### **1. CAMP Targetkan Penjualan Tembus Rp1 Triliun**

Campina Ice Cream Industry Tbk., menargetkan pendapatan penjualan pada 2018 meningkat 8%-10% dari tahun ini sejumlah Rp960 miliar. Tahun depan, penjualan diproyeksi naik 8-10% menjadi Rp1,04 - 1,06 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### **2. INAF Yakin Raup Untung Tahun Depan**

Setelah rugi dalam beberapa tahun terakhir, korporasi farmasi milik negara, PT Indofarma (Persero) Tbk., menargetkan laba bersih Rp20 miliar pada 2018 seiring penjualan yang diproyeksi mencapai Rp2,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### **3. INKP Rilis MTN Rp450 Miliar**

Emiten kertas, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. menerbitkan medium term notes (MTN) II senilai Rp450 miliar dengan kupon sebesar 10,25% per tahun untuk meningkatkan modal kerja, belanja modal dan refinancing utang perseroan. (Bisnis Indonesia)

#### **4. Siasat AISA Refinancing Utang**

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. tengah memutar otak untuk melunasi utang obligasi senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 2018. Kini, perseroan berencana menerbitkan MTN untuk refinancing. (Bisnis Indonesia)

#### **5. BRMS Siap Investasi US\$424 Juta**

Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) menganggarkan dana investasi jangka panjang untuk proyek konstruksi tambang bawah tanah pada dua anak usahanya sebesar US\$418 – 424 juta seiring perseroan telah mengantongi izin konstruksi dan produksi tambang emas, seng dan timah hitam. (Investor Daily)